

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Leverage terhadap Kinerja Perusahaan Sektor *Food and Beverage* di Indonesia

^{1,*}Nurul Kamila, ^{2,*}Anita Novialumi

¹Manajemen; Universitas Bina Insani; e-mail: nurulkamila@binainsani.ac.id

²Manajemen; Universitas Bina Insani; e-mail: anytha.lumi7@gmail.com

*Korespondensi: e-mail: nurulkamila@binainsani.ac.id

Diterima: 06/09 ; Review: 08/09; Disetujui: 15/09

Cara sitasi: Nurul Kamila. 2023. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Leverage terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Food and Beverage di Indonesia. Jurnal Administrasi Kantor. 11 (1): 163-174.

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan sektor pertanian pangan dipengaruhi oleh likuiditas, utang dan ukuran perusahaan selama periode 2018 hingga 2022. Penelitian ini menggunakan data panel dengan cara purposive sampling, yaitu data lengkap yang tersedia untuk publik di Bursa Efek Indonesia, sehingga terkumpul 18 perusahaan cross. Laporan keuangan merupakan data sekunder yang diambil dari website Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini penerapan metode analisis regresi dilakukan dengan menggunakan software SPSS sehingga ditemukan adanya bukti pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap kinerja dan bukti tersebut hanya mengarah ke arah negatif. Leverage terhadap kinerja perusahaan ketika tidak ada bukti leverage dan kinerja perusahaan

Kata kunci: Kinerja Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage

Abstract: The research was carried out to find out whether the performance of companies in the agricultural food sector was influenced by liquidity, debt and company size during the period 2018 to 2022. This research used panel data using purposive sampling, namely complete data available to the public on the Indonesia Stock Exchange, so that 18 companies were collected. cross. Financial reports are secondary data taken from the Indonesia Stock Exchange website. In this research, the application of the regression analysis method was carried out using SPSS software so that there was evidence of the influence of leverage and company size on performance and this evidence only pointed in a negative direction. Leverage on company performance when there is no evidence of leverage and company performance

Keywords: Company Performance, Size, Liquidity, Leverage

1. Pendahuluan

Perkembangan persaingan bisnis saat ini mencakup berbagai tren dan faktor yang memengaruhi bagaimana perusahaan bersaing dalam pasar global yang semakin kompleks. Perusahaan yang dapat beradaptasi dan berinovasi dengan cepat akan lebih dapat melakukan pertahanan di kegiatan operasional bisnis yang terus berubah ini, maka perusahaan berusaha untuk dapat mempertahankan keberlangsungan usaha dan kegiatan operasionalnya. Dengan persaingan yang semakin sengit dan lingkungan bisnis yang terus berubah, perusahaan harus menjadi lebih mengikuti perubahan, inovatif, dan cepat

tanggap terhadap perubahan untuk tetap relevan sertasukses dalam bisnis. Saat ini, perusahaan harus berkinerja baik untuk bertahan dalam persaingan komersial yang semakin ketat. Tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat dicapai dengan menghasilkan kinerja yang maksimal.

Kinerja keuangan perusahaan adalah informasi yang merinci situasi finansial sebuah perusahaan selama kegiatan operasional berlangsung. Kinerja bisnis dapat dilihat sebagai upaya resmi suatu perusahaan dalam mengevaluasi seberapa efisien dan efektif kegiatan bisnis yang sedang dilakukan [SOFYAN, 2019]. Ini mencakup berbagai aspek, termasuk pendapatan, biaya, laba, kerugian, aset, liabilitas, dan arus kas. Pemangku kepentingan menggunakan kinerja keuangan perusahaan dalam pemahaman situasi keuangan perusahaan, mengidentifikasi tren, dan membuat keputusan yang lebih baik terkait investasi, strategi bisnis, dan manajemen risiko. Informasi ini juga penting bagi perusahaan itu sendiri untuk merencanakan langkah-langkah yang akan datang dan mengoptimalkan kinerja keuangan mereka.

Analisis kinerja keuangan penting bagi pemangku kepentingan seperti pemegang saham, investor, kreditor, dan manajemen perusahaan. Ini membantu mereka untuk membuat keputusan investasi, manajemen risiko, dan perencanaan strategis yang lebih baik. Selain itu, analisis ini juga digunakan untuk memenuhi persyaratan pelaporan keuangan yang diatur oleh badan pengawas dan regulator keuangan

Penggunaan ukuran perusahaan mengacu pada berbagai metrik dan indikator dalam menilai besar dan kecilnya perusahaan. Ukuran ini dapat membantu dalam memahami skala, kompleksitas, dan dampak perusahaan dalam konteks ekonomi dan pasar. Jika skala usaha meningkat maka aset yang dimiliki usaha juga akan meningkat dan jumlah modal yang dibutuhkan untuk mengelola dan mempertahankan operasional usaha akan semakin besar. [Mudjijah et al., 2019]. Penelitian Ningsiha and Wuryanib [2021] menunjukkan adanya pengaruh size dengan kinerja suatu perusahaan, sedangkan dari Jessica and Triyani [2022] dan Mardaningsih et al. [2021] menemukan tidak adanya ukur ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja suatu bisnis.

Likuiditas adalah pengukuran suatu kapasitas dari perusahaan memenuhi kewajiban terhadap kreditur mengenai pemenuhan atas kewajiban tersebut [Munawir, 2017]. Penelitian Azzahra and Wibowo [2019] dan Septiano and Mulyadi [2023] menunjukkan adanya pengaruh dari likuiditas terhadap kinerja keuangan sedangkan

penelitian Lestari [2020] dan Muharromi et al [2021] menemukan tidak ada bukti terkait pengaruhnya.

Leverage mengacu pada penggunaan utang atau pinjaman untuk membiayai operasi, pertumbuhan, atau investasi perusahaan. Leverage adalah penggunaan umum strategi keuangan demi memanfaatkan dana tambahan tanpa harus mengeluarkan lebih besar terkait modal ekuitas. Tingginya leverage bagi perusahaan memiliki implikasi adanya ketergantungan pinjaman eksternal dalam pembiayaan asetnya, sebaliknya jika leverage rendah, maka pembiayaan aset perusahaan dengan ekuitas lebih mendominasi [Anandamaya and Hermanto, 2021]. Pada penelitian Azzahra and Wibowo [2019] dan kinerja dipengaruhi oleh tingkat leverage sedangkan penelitian yang oleh Rahmatin and Kristanti [2020] tidak mempunyai bukti antara leverage dan kinerja.

Usaha *food and beverage* merupakan salah satu sektor terbesar dalam ekonomi Indonesia. Perusahaan-perusahaan dalam sektor ini berkontribusi signifikan terhadap PDB negara dengan menghasilkan pendapatan dan pajak yang diperlukan untuk pembangunan infrastruktur dan layanan publik. Beberapa perusahaan makanan dan minuman Indonesia telah berhasil mengembangkan bisnis mereka secara internasional dengan mengekspor produk makanan dan minuman ke berbagai pasar luar negeri. Ini membantu mendiversifikasi perekonomian dan meningkatkan devisa negara.

Berdasarkan penjelasan dan berbagai gap yang telah disebutkan dilakukan penelitian untuk mencari bukti adanya pengaruh likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan dengan kinerja pada bisnis *food and beverage* yang memiliki data publik di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 hingga 2022.

2. Metode Penelitian

Menurut Cooper and Schindler [2016] penelitian kuantitatif menekankan pengujian konsep pengukufan jumlah variabel yang diteliti serta melakukan prosedur statistik. Purposive sampling digunakan dalam penelitian ini untuk memilih sampel yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan bisnis F&B *go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2018 hingga 2022
- b. perusahaan bisnis F&B yang belum disuspensi dan delisting pada periode 2018-2022
- c. perusahaan mempunyai data lengkap yang diperlukan.

Setelah melakukan *list* kriteria, 18 perusahaan menjadi sampel untuk diteliti. Laporan keuangan perusahaan dari website *Indonesia Stock Exchange* sebagai data sekunder menjadi sampel dalam penelitian. Penggun metode analisis regresi berganda dalam mencari bukti variabel likuiditas, ukuran perusahaan dan leverage dengan kinerja bisnis suatu perusahaan. Berikut adalah model penelitian dalam penelitian ini:

$$ROA = \beta_0 + \beta_1 \text{ SIZE} + \beta_2 \text{ CR} + \beta_3 \text{ LEV} + \varepsilon$$

Keterangan:

ROA : *Return on Assets*

SIZE : *Firm Size*

CR : *Current Ratio*

LEV : *Leverage*

ε : *Error Term*

Variabel Operasional

Berikut dijabarkan variabel dan indikator yang digunakan pada penelitian:

Tabel 2. Variabel Operasional

Variabel	Indikator
<i>Return on Asset</i> [Titisari and Nurlaela, 2020]	<i>Net Income / Total Aset</i>
<i>Size</i> [Sulistina et al., 2022]	<i>Ln Total Aset</i>
<i>Current Ratio</i> [Purwanti, 2021]	<i>Hutang Lancar / Aset Lancar</i>
<i>Leverage</i> [Lutfiana and Hermanto, 2021]	<i>Total Hutang / Total Ekuitas</i>

Sumber: Hasil Olah Penulis (2023)

Hipotesis Penelitian

Dari penjelesan yang telah dijelaskan, penyusunan hipotesis pada penelitian ini adalah:

H1: *Size* mempengaruhi kinerja perusahaan

H2: CR mempengaruhi ROA

H3: LEV mempengaruhi ROA

3. Hasil dan Pembahasan

Dengan nilai 0,093835 untuk rata-rata variabel dependen ROA, sedangkan nilai 0,090278 untuk standar deviasi, PT MLBI periode 2018 memiliki nilai ROA tertinggi sebesar 0,423882, PT Bumi Teknokultira Unggul Tbk mempunyai ROA terendah pada tahun 2020 sebesar -0,14783. Untuk rata-rata variabel *size* adalah senilai 23,84823 dengan nilai 5,961822 untuk standar deviasi, ukuran perusahaan tertinggi oleh PT Mayora Indah, Tbk. periode 2022 sebesar 30,73454, dan ukuran perusahaan paling kecil PT ADES tahun 2019 dengan nilai 13,61995.

Nilai 3,006044 untuk rata-rata dari CR maupun simpangan baku dengan nilai 2,916483, PT Campina Ice Cream Industry Tbk periode 2021 mempunyai CR paling tinggi senilai 13,30906, nilai 0,347397 merupakan CR paling rendah pada PT Bumi Teknokultira Unggul pada tahun 2022. Dengan nilai 0,764833 yang merupakan rata-rata dari LEV dan nilai 0,568006 untuk standar deviasi, nilai 2,443343 pada PT Bumi Teknokultira Unggul dengan LEV paling besar periode 2022, PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk di 2022 LEV paling kecil.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	SIZE	CR	LEV	ROA
Mean	23.84823	3.006044	0.764833	0.093835
Median	27.62690	1.977973	0.632912	0.082936
Maximum	30.73454	13.30906	2.443343	0.423882
Minimum	13.61995	0.347397	0.108542	-0.147838
Std. Dev.	5.961822	2.916483	0.568006	0.090278

Sumber: Output SPSS25 (2023)

Untuk diketahui data memiliki distribusi normal atau tidak maka diterapkan uji normalitas, dengan menggunakan uji one-sampel Kolmogorov-Smirnov. data memiliki sifat yang normal; karena nilai signifikan diatas 5% sebesar 0,097.

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07653068
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.072
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS25 (2023)

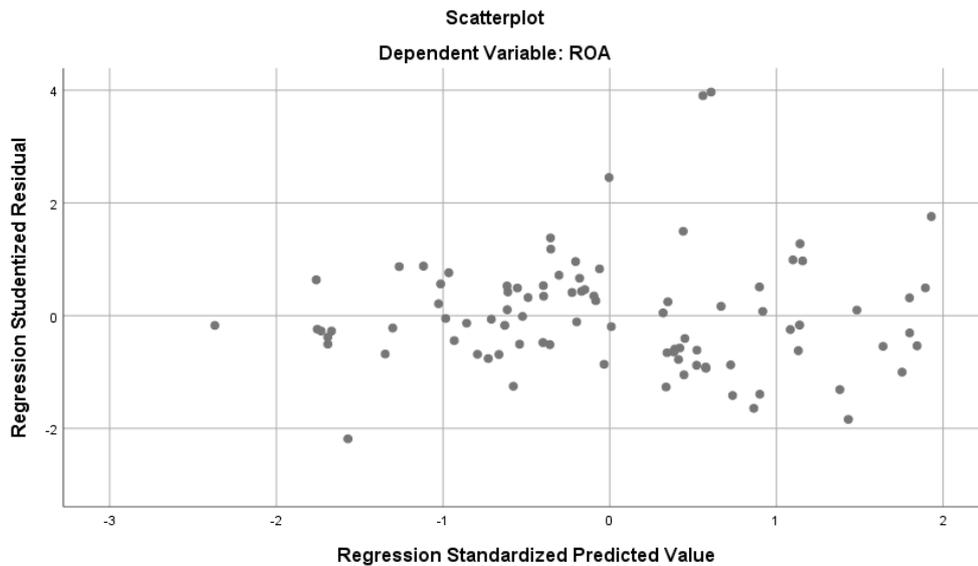
Uji yang digunakan untuk mencari hubungan atau korelasi sesama variabel independent merupakan uji multikolinearitas. Pada uji ini digunakan *Tolerance* dan VIF, dapat dilihat dari tiap variabel dependen untuk nilai *Tolerance* didapat bahwa hasilnya adalah lebih besar 0,1 sedangkan untuk VIF tiap variabel independent lebih kecil dari sepuluh, dari hasil tersebut maka variabel *independent* yang digunakan tidak terjadi korelasi.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.973	1.028
.641	1.561
.652	1.534

Sumber: Output SPSS25 (2023)

Pada Gambar 1 dapat dilihat hasil uji Heterokedastis yang menunjukkan pada grafik plot sebaran ZPRED dan SRESID, titik-titik pada grafik tersebut tersebar diatas dan dibawah 0 sehingga menunjukkan tidak ada heterokedastis.



Sumber: *Output SPSS25 (2023)*

Gambar 1. Uji Heterokedastis

Uji arbitrer ditunjukkan pada tabel dengan total sampel 18 (n) dan total variabel bebas sebanyak 3 (n), dengan menggunkana Durbin Watson pada tingkat kepercayaan 5% didapat dL senilai 0,9331 dan dU senilai1,6961. Dengan Durbin Watson hitung yaitu 1,607 tidak terjadi autokorelasi karena $0,9331 < 1.607 < 1.6961$

Tabel 4. Uji Autokorelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.530 ^a	.281	.256	.11785	1.607

a. Predictors: (Constant), LEV, SIZE, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: *Output SPSS25 (2023)*

Uji koefisien determinsi diterapkan untuk mencari kemungkinan variabel bebas dibandingkan dengan variabel ROA. Pada tabel tersebut diperoleh nilai adjust R2 sebesar 0,256 yang menunjukkan bahwa kekuatan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 25,6% dan 74,4%. dapat dijelaskan dengan variasi lain.

Berdasarkan tabel Anova yang disajikan pada tabel tersebut, nilai signifikansinya 0,000 pada tingkat kepercayaan senilai 0,005 ($0,000 < 0,005$). Artinya

seluruh variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap kinerja bisnis.

Tabel 5. Uji. F

Model		Sum of Squares	ANOVA ^a			
			df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.204	3	.068	11.224	.000 ^b
	Residual	.521	86	.006		
	Total	.725	89			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LEV, SIZE, CR

Sumber: Output SPSS25 (2023)

Untuk mengetahui pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel dependen dilakukan uji t. Dari tabel 6 terlihat signifikansi untuk variabel SIZE 0,000 pada tingkat *confidence level* 0,05 sehingga H1 diterima yaitu ROA dipengaruhi SIZE.

Tabel 6. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.289	.040		7.293	.000
	SIZE	-.007	.001	-.470	-5.069	.000
	CR	.002	.004	.070	.609	.544
	LEV	-.042	.018	-.265	-2.341	.022

Sumber: Output SPSS25 (2023)

Beta dari variabel SIZE adalah -0,007 yang memberikan pengaruh negatif pada ROA, mengimplikasikan jika perusahaan beraset besar maka pembiayaan terkait dengan pemeliharaan aset, apabila adanya pengelolaan aset yang tidak maksimal yaitu peningkatan aset tidak selaras dengan peningkatan profit yang dihasilkan oleh perusahaan, dengan penelitian yang telah dilakukan Risna and Putra [2021].

Signifikansi pada variabel CR adalah 0,544 pada tingkat *confidence level* 0,05 sehingga H2 ditolak yaitu likuiditas tidak mempengaruhi kinerja keuangan (0,544 > 5%), seperti yang dilakukan Lestari [2020] pada penelitiannya.

Signifikansi pada variabel LEV adalah 0,022 pada tingkat *confidence level* 0,05 sehingga H3 diterima yaitu leverage mempengaruhi kinerja perusahaan. Nilai beta

dari variabel LEV adalah -0,042 yang memberikan pengaruh negatif terhadap ROA, perusahaan akan menanggung beban bunga yang memberatkan jika perusahaan memiliki banyaknya penagihan kewajiban dan berujung munculnya risiko dari ketidakmampuan pembayaran yang dapat berakibat penurunan kemampuan perusahaan dalam berkinerja. akan menyebabkan risiko gagal bayar yang lebih tinggi, sehingga hasil keuangan perusahaan dapat menurun. Hal ini sependapat dengan Partiwi and Herawati [2022], Anandamaya and Hermanto [2021], dan Ade Irma [2019].

4. Kesimpulan

Dapat dijabarkan kesimpulan dari riset ini mengenai 18 perusahaan bisnis F&B pada variabel leverage dan size berpengaruh pada ROA, dan untuk likuiditas tidak berpengaruh. Jika leverage dan size suatu perusahaan mengalami peningkatan maka terjadi penurunan kinerja. Penelitian yang akan datang direkomendasikan membuat perbandingan dengan sektor lain dengan menambah populasi dan variabel independen lainnya.

Referensi

- Ade Irma AD. 2019. Pengaruh Komisaris, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Size, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Properti, Perumahan dan Kontruksi 2013-2017. *J. Ilmu Manaj.* 7: 697–712.
- Anandamaya LPV, Hermanto SB. 2021. Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *J. Ilmu Dan Ris. Akunt.* 10.
- Azzahra AS, Wibowo N. 2019. Pengaruh Firm Size dan Leverage Ratio Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan. *J. Wira Ekon. Mikroskil* 9: 13–20.
- Cooper D, Schindler P. 2016. *Business Research Methods*. McGraw-Hill Higher Education - VST E+p.
- Jessica J, Triyani Y. 2022. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *J. Akunt.* 11: 138–148.
- Lestari P. 2020. Pengaruh Likuiditas, Der, Firm Size, Dan Asset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan. *J. Neraca J. Pendidik. dan Ilmu Ekon. Akunt.* 4: 1.

- Lutfiana DES, Hermanto SB. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *J. Ilmu dan Ris. Akunt.* 10: 1–18.
- Mardaningsih D, Nurlaela S, Wijayanti A. 2021. Pengaruh Leverage, Likuiditas, Firm Size dan Sales Growth terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan LQ45. *Inov. J. Ekon. Keuang. dan Manaj.* 17: 47–53.
- Mohammad Sofyan. 2019. Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *J. Akad.* 17: 54–69.
- Mudjijah S, Khalid Z, Astuti DAS. 2019. Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *J. Akunt. Keuang.* 8: 41–56.
- Muharromi G, Santoso SEB, Santoso SB, Pratama BC. 2021. Pengaruh Kebijakan Hutang, Arus Kas Bebas, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Ratio Reviu Akunt. Kontemporer Indones.* 2: 36–50.
- Munawir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Ningsiha DA, Wuryanib E. 2021. Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *J. Ilmu Manaj.* Vol. 9: 18–23.
- Partiwi R, Herawati H. 2022. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *J. Kaji. Akunt. dan Audit.* 17: 29–38.
- Purwanti D. 2021. Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan : Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *J. Ilmu Manaj. Terap.* 2: 692–698.
- Rahmatin M, Kristanti IN. 2020. Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *J. Ilm. Mhs. Manajemen, Bisnis dan Akunt.* 2: 655–669.
- Risna LG, Putra RAK. 2021. The Effect of Company Size and Leverage on Company Financial Performance in Automotive Companies and Components Listed on The IDX. *J. Ilm. Manaj.* 9: 141–155.
- Septiano R, Mulyadi R. 2023. Pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap

kinerja keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia.
3: 525–535.

Sulistina NND, Merawati LK, Yuliasuti IAN. 2022. Pengaruh Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas Dan Sales Growth Terhadap Kinerja Perusahaan. *Kumpul. Has. Ris. Mhs. Akunt.* 4: 417–428.

Titisari KH, Nurlaela S. 2020. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Upajiwa Dewantara J. Ekon. Bisnis dan Manaj. Daulat Rakyat* 4: 15–26.